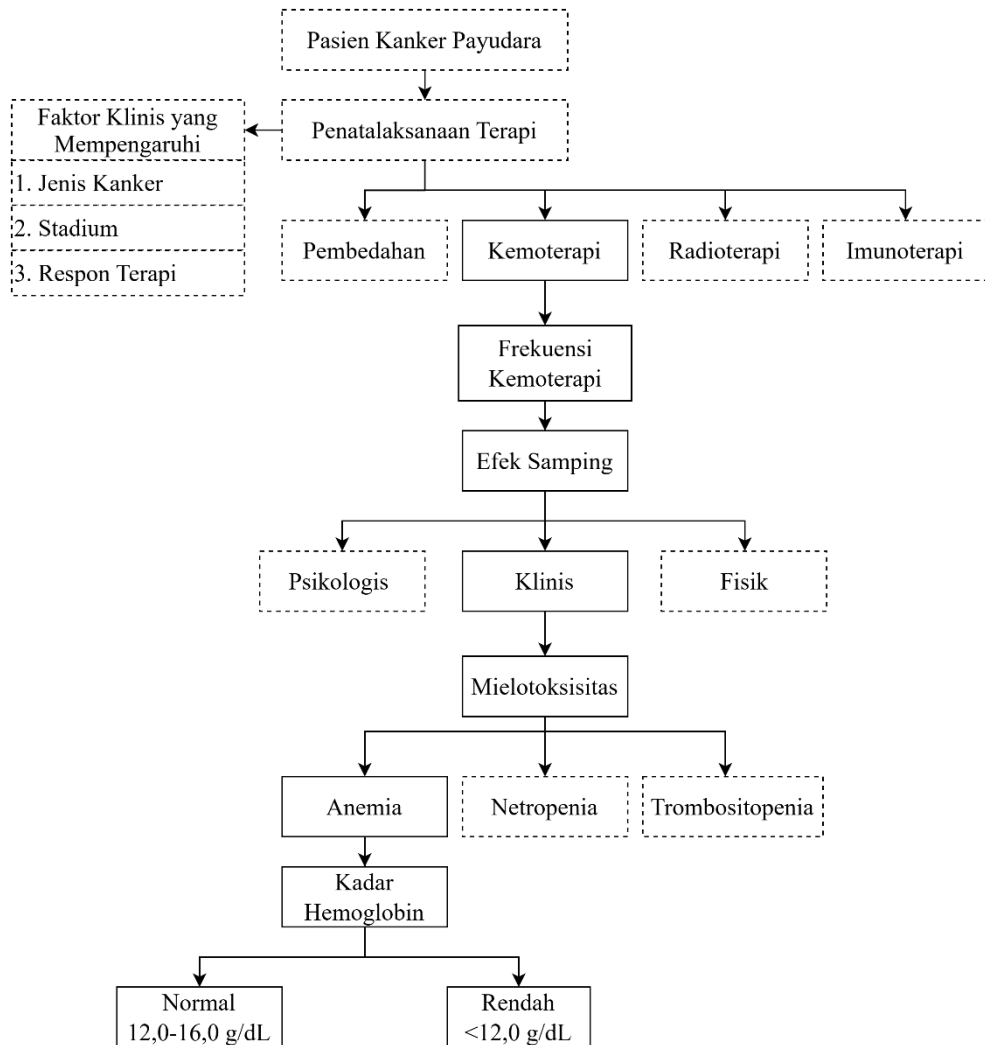


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

----- = tidak diteliti

———— = diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, hubungan antara pasien kanker payudara dengan penatalaksanaan terapi yang dijalani, khususnya kemoterapi, serta dampaknya terhadap kondisi klinis pasien. Pada pasien kanker payudara, terapi dapat berupa pembedahan, kemoterapi, radioterapi, dan imunoterapi, namun dalam kerangka ini fokus utama adalah kemoterapi. Frekuensi kemoterapi dapat menimbulkan efek samping yang memengaruhi kondisi klinis pasien, terutama terjadinya mielotoksisitas. Mielotoksisitas ini dapat menyebabkan gangguan hematologi berupa anemia, netropenia, dan trombositopenia. Anemia selanjutnya berhubungan langsung dengan kadar hemoglobin pasien, yang diklasifikasikan menjadi normal (12,0–16,0 g/dL), dan rendah (<12,0 g/dL). Sementara itu, faktor klinis yang memengaruhi seperti jenis kanker, stadium, respon terapi, serta aspek psikologis dan fisik pasien ditunjukkan dalam kerangka namun tidak diteliti, sebagaimana ditandai dengan garis putus-putus, sehingga penelitian ini difokuskan pada hubungan kemoterapi, mielotoksisitas, anemia, dan kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam desain penelitian ini, pemberian kemoterapi ditetapkan sebagai variabel bebas.

b. Variabel terikat (Dependent Variabel)

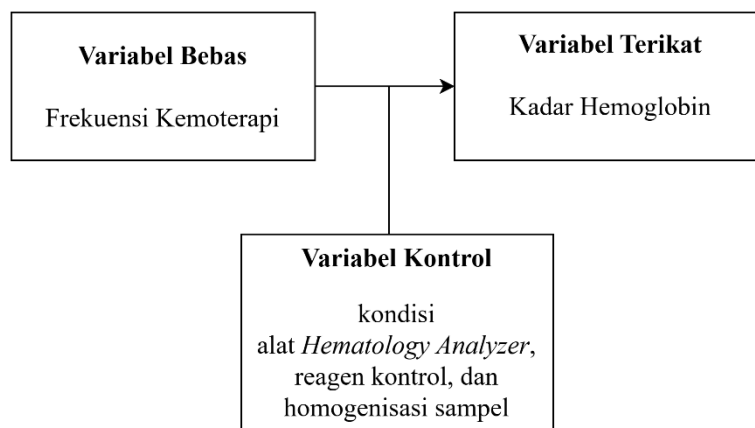
Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Adapun variabel terikat yang menjadi fokus

pengamatan dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol berfungsi sebagai elemen yang distandarisasi untuk meminimalisir bias dari variabel luar yang tidak diukur. Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini mencakup tiga komponen krusial: kondisi operasional alat *Hematology Analyzer*, kualitas reagen kontrol, dan homogenisasi sampel.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan antar variabel

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019), definisi operasional variabel adalah nilai atau karakteristik dari objek penelitian yang variasinya telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik sebuah kesimpulan. Adapun parameter dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan secara sistematis pada tabel berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang didapatkan dari pengambilan sampel darah vena. Hasil pengukuran kadar hemoglobin dikategorikan sebagai berikut : Normal: $\geq 12,0$ - $16,0$ g/dL Rendah: $< 12,0$ g/dL (Kemenkes, 2024)	Diukur menggunakan alat <i>Hematology Analyzer</i>	Rasio
2.	Frekuensi Kemoterapi	Frekuensi kemoterapi adalah jumlah melakukan terapi pengobatan yang dilakukan pada pasien kanker payudara Rendah : ≤ 4 kali Tinggi : > 4 kali (Astari dkk., 2015)	Observasi rekam medik	Rasio
3.	Pasien Kanker Payudara	Pasien yang telah terdiagnosa kanker payudara dan sedang menjalani kemoterapi	Observasi rekam medik	Ordinal
4.	Usia	Usia pertama kali penderita terdiagnosa kanker payudara Dewasa (30-44), lansia awal (45-59), lansia (> 60) (Kementrian Kesehatan RI, 2019)	Observasi rekam medik	Ordinal

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ada hubungan frekuensi kemoterapi dengan kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara.